

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini kategori dalam jenis penelitian *Field Research* atau biasa dikenal dalam penelitian lapangan. Dalam meneliti disuatu lapangan dilaksanakan pada lingkungan masyarakat disekitar kita ataupun pada instansi yang berwenang, yang nantinya dapat bersangkutan secara sistematis dengan sesuatu yang bersangkutan oleh peneliti.¹ Penelitian ini melakukan kegiatan lapangan yang mempunyai tujuan sebagai pengamatan dengan realitis yang berkaitan pada fenomena yang terjadi pada masalah. Permasalahan yang akan dibahas dan diteliti oleh penulis adalah Perlindungan konsumen terhadap pelaksanaan khiyar pada akad jual beli.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan tentunya juga menggunakan kepustakaan terkait dengan literatur yang ada di perpustakaan yaitu seperti jurnal, buku, ataupun lainnya yang sifatnya berkaitan dengan konflik yang diangkat sebagai penelitian. Tujuan dari penelitian lapangan yaitu agar mempelajari secara rinci pada persoalan pada latar belakang, keadaan sekarang, serta lingkungan sosial, individu, kelompok, instansi mupun dalam masyarakat.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam hukum normatif, dalam pendekatan ini, metode yang dilakukan dengan kondisi atau peristiwa yang terjadi dengan tujuan memberikan pengertian ataupun gambaran secara sistematika yang akurat sesuai dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada penelitian. Penelitian hukum islam yang dikenal penelitian normative adalah penelitian yang dilakukan langsung terjun dilapangan untuk mengetahui kebenaran atau tidaknya terkait dengan hukum islam². pada penelitian ini penulis mengkaji pada dalil-dalil Al-Qur'an maupun Hadist.³

¹ Sugiyono, *Motodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 12.

² Abdul Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif Studi fenomenologi, case Study, Grounded Theory, Etnorgrafi, Biografi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 9.

³ Indriyani, Muhammad Yunus, Dkk. Analisis Akad Jual Beli Kain Gukungan dalam Penggunaan Hak Khiyar Menurut Fikih Muamalah. *Journal Riset Ekonomi*. (2012)

B. Setting Penelitian

Penempatan wilayah lokasi yang penulis teliti berada di toko Bekas Keren Store yang berada di Desa Kejaksen Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun alasan mengapa penulis memilih penelitian tersebut yaitu karena di lokasi tersebut sangat ramai dikunjungi terutama anak remaja yang dapat kita lihat sekarang banyak sekali anak remaja yang ingin tampil *fashionable* dengan memakai pakaian yang bermerek akan tetapi dengan budget yang rendah meskipun barang yang dipakai bekas. Oleh karenanya di Store Bekas Keren banyak sekali pengunjung terutama anak remaja dengan demikian penulis sangat tertarik dengan penelitian tersebut. Waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu berkisaran dua bulan dimulai sejak 9 Desember 2022 sampai dengan 2 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang dilakukan dalam sebuah penelitian yaitu mencakup pemilik toko Bekas Keren Store yang bernama Dedek Patrio beserta karyawan yang bernama Rio dan juga konsumen yang telah membeli di toko tersebut yang berada di Desa Kejaksen Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Data berasal dari fakta yang dipilih untuk dijadikan bukti dalam suatu penelitian. Penyelesaian masalah pada penelitian tergantung dari kebenaran data yang ada. Salah satu yang terpenting dalam penelitian adalah sumber data. Jika dalam penggunaan data mengalami permasalahan maka data yang dihasilkan juga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini menggambarkan yang sebenarnya terkait pada fenomena yang ada. Teknik hasil ini digunakan untuk memperoleh sumber data:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dihasilkan melalui pihak pertama, dengan melakukan wawancara, jejak dan lain-lain⁴. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer agar mendapatkan data secara langsung dengan melalui observasi serta wawancara untuk mendapatkan informasi dari jawaban narasumber. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari

⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Pasaruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 167.

lapangan langsung menyangkut beberapa pihak di dalamnya termasuk yaitu pemilik, karyawan, dan pembeli Bekas Keren Store.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melewati pihak lain atau secara tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya dibuktikan melalui dokumentasi atau data laporan yang tersedia, yang mana data laporan tersebut diperoleh perpustakaan maupun lembaga pendidikan. Peneliti memperoleh data sekunder dari berita acara pada internet yang berjudul *Pakaian Thrifting Branded Berharga Miring Bekas Keren Store 2022*, serta dokumentasi video pada *youtube channel* BETA TV. Selain itu data sekunder diperoleh dari perpustakaan melalui buku-buku, jurnal, *google book* yang dapat mendukung dalam penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian kualitatif merupakan subjek karena menjadi instrument dalam sebuah penelitian⁶. Cara memperoleh data dengan teknik ini yang nantinya dipergunakan untuk menjawab pada rumusan masalah dalam penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi atau biasa disebut dengan teknik gabungan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah pemaparan dari teknik triangulasi:

1. Observasi

Observasi merupakan metode menyatukan dan mengumpulkan data oleh peneliti yang dilakukan secara langsung dengan teknik mengamati ke tujuan lokasi yang akan diteliti dengan memanfaatkan mata bukan telinga maupun mulut. Observasi dilakukan guna mendapatkan data serta

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁷ Prof. Dr. Lexy . Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

informasi dari sebuah peristiwa dengan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah direncanakan.⁸

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati pelaksanaan *khyyar* dalam praktik jual beli pakaian bekas serta mengamati kondisi objek lokasi penelitian secara langsung agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh konsep yang jelas sehubungan dengan permasalahan tersebut. Peneliti juga akan lebih mampu memahami konteks pada keseluruhan permasalahan sosial yang terjadi yaitu dengan pengamatan secara langsung.⁹ Penelitian ini menggunakan jenis struktural dimana peneliti memahami gambaran yang dibuat dengan sistematis mengenai sesuatu yang akan diamati.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survey ketempat yang diteliti guna untuk memberikan keterangan-keterangan berupa lisan yang disampaikan kepada seseorang yang memberikan informasi jelas serta aktual melalui percakapan dan pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada narasumber secara langsung yang berada dilokasi penelitian.¹⁰

Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari pemilik toko yaitu Dedek Patrio, serta karyawan dan juga pembeli yang dilakukan secara langsung. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan praktik jual beli pakaian bekas dalam pelaksanaan *Khyyar* serta bentuk perlindungan konsumen dalam jual beli pakaian bekas yang ada di toko Bekas Keren store.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan sketsa, sarana ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi pengumpulan data yang berupa foto maupun video dengan dilakukan secara bertahap meskipun dokumentasi hanyalah sebagai pelengkap dalam metodologi penelitian

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010,), 168.

⁹ Rokhmat Subagiyono, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Publishing, 2017), 95.

¹⁰ Fadhilah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

kualitatif, namun hasil penelitian tidak dapat akurat apabila dalam dokumen tersebut terjadi kesalahan¹¹.

Teknik dokumentasi diperoleh untuk mendapatkan data umum objek penelitian yang berupa profil toko tersebut, transkrip penjualan, serta catatan keseharian penjualan pemilik Toko Bekas Keren Store.

F. Pengujian Keabsahan Data

Bagian tersebut menjelaskan tentang upaya peneliti agar mendapatkan keabsahan data yang diteliti. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam mengkaji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menguji data kualitatif oleh peneliti, dengan melakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan perpanjangan pengamatan peneliti melakukan wawancara lagi dengan narasumber serta melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian, sehingga hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab dan terbentuknya *rapport*, dan tidak ada jarak antara keduanya sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan konkret.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melaksanakan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga memberikan kepastian data, gambaran serta fenomena yang dapat dijadikan bahan secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Sebagai pengecekan data yang diperoleh diberbagai sumber yang dihasilkan dari berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu peneliti mendapatkan informasi dari beberapa informan di sekitar lingkungan toko Bekas Keren store yang terdiri dari pemilik toko karyawan serta konsumen. Jadi penelitian ini menggunakan informan atau responden yang berbeda-beda.

¹¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2002), 176.

b. Triangulasi Teknik

Penelitian dengan mencari data-data yang diperoleh dari observasi wawancara, serta dokumentasi kemudian dibandingkan antara satu dengan lainnya agar teruji keabsahannya.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan teknik observasi wawancara serta dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan kepastian data. Waktu yang digunakan peneliti pada siang dan sore hari.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Sebagai bahan referensi yang gunanya untuk pendukung dan pembuktian data yang sudah terjun dalam penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data bertujuan untuk mengatur urutan data, selanjutnya dilanjutkan dengan penafsiran data. Upaya yang dilakukan agar dapat menganalisis data yaitu dengan menentukan data, mencari data, memilih satuan yang dapat dikelola merumuskan yang penting dan yang dapat dipelajari dan mengola kata agar dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari pihak yang terkait, analisis data yang digunakan adalah cara berfikir mempergunakan fakta-fakta yang kongkrit dan induktif. Maksudnya yaitu bahwa menganalisis data yang diperoleh berbentuk penjelasan-penjelasan dengan cara berfikir induktif.¹³ Terdapat tiga komponen dalam analisis data yang terkumpul yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada tema. Dengan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 120-131.

¹³ Prof. Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 136.

demikian data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang nyata dan jelas, yang dapat mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari jika diperlukan. Sedangkan reduksi data yaitu proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta memiliki wawasan yang luas. Tahap ini dilakukan untuk memilih relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.¹⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah redaksi data adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowehart* dan sejenisnya. Penyajian data kualitatif sering menggunakan teks naratif agar memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami oleh peneliti tersebut.¹⁵

3. Kesimpulan dan Verivikasi.

Dalam penelitian kualitatif ini kesimpulan dapat menjawab masalah-masalah yang dirumuskan peeneliti sejak awal. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap yang bertujuan mencari kesamaan, hubungan, atau perbedaan untuk membuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.¹⁶

Dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data mulai dari pengamatan dan hasil wawancara pada pemilik Toko Bekas Keren . peneliti melakukan analisis terlebih dahulu atas jawaban narasumber, dan apabila narasumber kurang jelas dalam menyampaikan jawabannya peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang diperoleh telah lengkap. Setelah itu langkah selanjutnya adalah pembuatan rangkuman pokok/inti dengan menyusun catatan dalam bagian yang sudah diklasifikasi dan langksh terakhir yaitu menyimpulkan hasil penelitian.

¹⁴ Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian*, (Yqqayasan Kita Menulis, 2022), 163.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Afabeta, 2012), 249.

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup penerbitan CV Budi Utama, 2012.), 70.